



This is an open access article under the CCBYSA

Naskah masuk	Direvisi	Diterima	Diterbitkan
19-Pebruari-2025	04-Mei-2025	05-Juli-2025	25-Juni-2025
DOI : https://doi.org/10.58518/alamtara.v9i1.3609			

Strategi Fundraising dalam Memperoleh Pendapatan Dana pada Organisasi Relawan Gesit Bone

Yuandini Az Zulfa

Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

E-mail: yuandiniazzulfa@gmail.com

Qudratullah

Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone, Indonesia

E-mail: qudratullah@iain-bone.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penggalangan dana yang diterapkan oleh Organisasi Relawan Gesit Bone dalam memperoleh pendapatan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui wawancara dan analisis dokumentasi resmi organisasi, untuk menggambarkan secara rinci strategi penggalangan dana yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Relawan Gesit Bone menerapkan dua pola strategi penggalangan dana, salah satunya adalah memanfaatkan platform crowdfunding "KitaBisa" sebagai sumber pendanaan utama. Proses perolehan dana dilakukan dengan menyusun assessment dan rancangan anggaran dana (RAB) yang terstruktur untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan donatur. Pendekatan ini tidak hanya efektif dalam mengumpulkan dana, tetapi juga meminimalkan risiko negatif yang sering terjadi pada penggalangan dana tradisional di jalanan. Sementara itu, strategi kedua adalah penggunaan image campaign melalui media sosial. Organisasi Relawan Gesit Bone secara konsisten membagikan dokumentasi kegiatan, seperti foto, video pendek, dan konten kreatif lainnya untuk menarik perhatian dan menggugah emosi publik. Strategi ini berfungsi untuk membangun citra organisasi sebagai lembaga sosial yang profesional dan terpercaya, sekaligus memperluas jaringan donatur. Dalam penelitian ini, teori-teori fundraising yang relevan juga digunakan untuk menganalisis pendekatan Organisasi Relawan Gesit Bone seperti pemanfaatan teknologi digital, transparansi pengelolaan dana, dan kreativitas komunikasi menjadi faktor kunci keberhasilan strategi fundraising Organisasi Relawan Gesit di era modern.

Kata Kunci: Fundraising, Crowdfunding, Image Campaign, Media Sosial, Organisasi Relawan.

ABSTRACT: This research aims to analyze the fundraising strategies implemented by Gesit Bone Volunteer Organization to generate revenue. The method used is qualitative with a descriptive approach, which is done through interviews and analyzing the organization's official documentation to detail the fundraising strategy implemented. The research results show that Gesit Bone Volunteer Organization implements two fundraising strategy patterns, one of which uses the crowdfunding platform "KitaBisa" as the main source of funding. The process of fundraising is done by preparing a structured assessment and draft budget (RAB) to increase transparency and trust among donors. This approach is not only effective in fundraising but also minimizes the negative risks that are often encountered in traditional street fundraising. Meanwhile, the second strategy is the use of image campaigns through social media. Gesit Bone Volunteer Organization regularly shares documentation of activities such as photos, short videos and other creative content to attract attention and arouse public emotions. This strategy is to enhance the organization's image as a professional and trustworthy social institution and expand the donor network. This research also uses relevant fundraising theories to analyze the approach of Gesit Bone Volunteer Organization, such as the use of digital technology, transparency in fund management and communication creativity, which are key factors in the success of Gesit Bone Volunteer Organization's fundraising strategy in the modern era.

Keywords: fundraising, crowdfunding, image campaign, social media, volunteer organization

PENDAHULUAN

Penggalangan dana (fundraising) merupakan elemen penting bagi organisasi sosial dalam menjaga keberlangsungan program dan operasional yang bergantung pada partisipasi masyarakat. Keberhasilan dalam mengumpulkan dana sangat memengaruhi perkembangan organisasi, dan kekurangan dana dapat menimbulkan hambatan serius (Ika Nurjannah, 2020). Young menekankan bahwa strategi fundraising adalah komponen kunci yang berfungsi sebagai panduan dalam menghadapi berbagai kondisi internal maupun eksternal, serta untuk mengoptimalkan hasil dari kegiatan penggalangan dana. Karena itu, strategi yang efektif sangat dibutuhkan agar pengelolaan dana dalam organisasi relawan dapat berlangsung secara berkelanjutan (Arief Nugroho et al., 2021).

Beragam metode dilakukan untuk menggalang dana dari masyarakat guna mendukung kegiatan organisasi sekaligus menjalankan program pemberdayaan masyarakat.(M Makhrus et all. 2024) Beragam inovasi strategi penggalangan dana diterapkan untuk memenuhi target dana yang perlu dikumpulkan.(Aldi Alvian et all. 2015) Kemudian, muncul strategi penggalangan dana sebagai upaya untuk

menarik perhatian dan simpati masyarakat, sehingga dana dapat terkumpul dan program-program dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan penggalangan dana tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan, tetapi juga harus membangun kepercayaan dari para donatur terhadap pengelolaan dana oleh organisasi sosial (Farah et al., 2021). Namun, banyak organisasi sosial belum didukung oleh strategi fundraising yang efektif. Kilbey (2008) mencatat bahwa 65–75 persen organisasi yang disurvei tidak memiliki strategi pendanaan tertulis, sementara Lotvonen (2005) menemukan hanya 13 persen organisasi yang memiliki strategi pendanaan yang aman dan berkelanjutan (Yessi Rachmasari et al., 2016). Di Kabupaten Bone, organisasi Relawan Gesit Bone juga terlibat dalam kegiatan fundraising yang kini mulai berkembang di wilayah tersebut.

Organisasi Relawan Gesit Bone adalah sebuah organisasi sosial yang fokus pada kegiatan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bone. Organisasi ini berperan sebagai penggerak yang berada di bawah naungan “Kita Bisa”, sebuah platform crowdfunding di Indonesia yang tercatat sebagai penyelenggara transaksi terbesar dan selalu aktif dalam penggalangan dana. (March Hot 2018) Sebagai bagian dari ekosistem Kita Bisa, Relawan Gesit Bone juga menjalin kemitraan dengan Yayasan Salam Setara. Kita Bisa sendiri berperan penting dalam mendukung berbagai inisiatif sosial dengan menyediakan ruang terbuka bagi individu maupun komunitas untuk menggalang dana secara transparan dan aman. Melalui platform ini, ribuan kampanye sosial berhasil terlaksana mulai dari bantuan bencana, pendidikan, hingga layanan kesehatan. Peran Kita Bisa tidak hanya sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai jembatan antara para dermawan dan penerima manfaat, sehingga memperkuat solidaritas sosial di masyarakat. Organisasi Relawan Gesit Bone dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki peran signifikan dalam berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan di wilayah Bone, Sulawesi Selatan.(Danang Nugroho et all. 2023) Selain itu, Organisasi Relawan Gesit Bone memiliki pendekatan unik dalam mendukung pendanaan program sosialnya. Tidak seperti organisasi relawan pada umumnya yang turun ke

jalan untuk menggalang dana, Relawan Gesit Bone mendapatkan pendanaannya melalui Platform Kita Bisa. Pendanaan ini bersifat administratif oleh karena itu perlu melewati beberapa prosedur dan membutuhkan ketelitian.

Meskipun terkesan lebih rapi dan sistematis, pendekatan ini juga memiliki tantangannya sendiri. Salah satunya adalah proses administrasi yang ketat dan tidak bisa dilakukan secara instan. Setiap pengajuan program harus disusun secara detail dan meyakinkan, karena platform memiliki standar tertentu yang harus dipenuhi agar program dapat diterima. Selain itu, proses pencairan dana pun tidak bisa langsung dilakukan begitu saja; laporan penggunaan dana sebelumnya harus diselesaikan terlebih dahulu, disertai bukti-bukti fisik dan dokumentasi yang valid. Hal ini menuntut relawan untuk memiliki kemampuan administratif yang kuat serta ketelitian dalam setiap langkah. Di sisi lain, tantangan juga muncul dalam hal menjaga konsistensi dukungan publik. Meskipun berada di platform besar seperti Kita Bisa, persaingan antar organisasi sangat tinggi. Relawan Gesit Bone harus mampu membangun narasi yang kuat, menarik perhatian, serta mempertahankan kepercayaan donatur agar program mereka tidak tenggelam di antara ratusan program lain yang berjalan secara bersamaan. Dengan demikian, strategi penggalangan dana melalui platform ini menuntut kerja ekstra tidak hanya dalam hal teknis, tetapi juga dalam membangun relasi yang kuat dengan masyarakat sebagai calon donatur.

Penelitian ini berkaitan dengan studi sebelumnya oleh Zuneiroh dan Syofiah (2023), Wardhani (2021), Nugroho dkk. (2021), serta penelitian lain yang sejenis. Zuneiroh dan Syofiah (2023) menemukan bahwa LAZISMU Wirobrajan menerapkan strategi direct fundraising seperti direct mail, telefundraising, dan pertemuan langsung, serta indirect fundraising melalui media sosial, brosur, dan acara (Indah Syofiah 2023). Wardhani (2021) menunjukkan bahwa di Lembaga RPU Jatinom, penggalangan dana offline dilakukan lewat media cetak, canvassing, acara, kemitraan, dan relawan da'i, sedangkan strategi online menggunakan media sosial (Mustika 2022). Sementara itu, Nugroho dkk. (2021) menemukan bahwa LAZ Baitul Maalku Karawang menggunakan strategi langsung berupa kampanye,

jemput zakat, dan ritel fundraising, serta strategi tidak langsung seperti kanal sahabat kebaikan, rekening bank, media sosial, dan payroll (Maryam 2024).

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada strategi penggalangan dana berbasis digital dan kerja sama dengan berbagai mitra.(Ahmad Afandi et all. 2024) Namun, masih sedikit penelitian yang secara khusus membahas strategi dalam eksplorasi peran assessment dalam meningkatkan keberhasilan pengajuan dana, yang merupakan aspek penting namun jarang dibahas. Meskipun sama-sama membahas strategi penggalangan dana, penelitian ini mengembangkan pemahaman mengenai peran assessment dalam keberhasilan pengajuan dana, dengan objek dan lokasi penelitian yang berbeda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada pernyataan-pernyataan dari narasumber.(Muhammad Firmansyah et all 2021) Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi penggalangan dana yang dirancang dan diterapkan oleh Organisasi Relawan Gesit Bone. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengurus inti Relawan Gesit Bone yang terlibat langsung dalam kegiatan fundraising, yaitu ketua organisasi dan koordinator fundraising. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan yang diharapkan.(Imami 2019) Selain itu, dokumentasi juga menjadi sumber data penting dalam penelitian ini. Dokumentasi yang dianalisis meliputi pengajuan assessment, rancangan anggaran dana, dan laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu hasil wawancara dengan pengurus inti organisasi, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi organisasi.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melibatkan tiga tahap utama, yakni reduksi data, penyajian data, dan pernarikan kesimpulan. Tahap pertama, reduksi data, dilakukan dengan menyaring informasi yang tidak relevan untuk memfokuskan analisis pada tema uatama penelitian, seperti strategi, keberhasilan pengajuan dana dan peluang fundraising. Tahap kedua adalah

penyajian data, di mana data yang telah direduksi, disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan mengidentifikasi antara hubungan dengan temuan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan teori.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga menawarkan rekomendasi praktis bagi organisasi relawan lain guna mendukung keberhasilan strategi fundraising kedepannya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam strategi fundraising yang diterapkan oleh Relawan Gesit Bone dalam memperoleh pendapatan dana secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggalangan dana, atau yang sering disebut fundraising, dapat dianggap sebagai topik utama bagi organisasi, terutama organisasi sosial seperti Relawan Gesit Bone. Dalam konteks organisasi sosial kemanusiaan, fundraising merujuk pada segala upaya atau proses yang dilakukan untuk mengumpulkan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan, yang nantinya akan disalurkan dan dimanfaatkan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Strategi penggalangan dana merupakan hal yang krusial untuk merancang pelaksanaan program, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.(Lili Aisyah et all. 2021) Dalam memilih strategi, penting untuk memilih yang tepat, karena strategi merupakan panduan utama dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.(Mohammad Asrori 2016) Sementara itu, fundraising adalah proses penggalangan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat atau lembaga yang digunakan untuk mendanai program dan kegiatan operasional, dengan tujuan utama untuk mencapai visi dan misi lembaga.(Rahmi Septiyani et all. 2018)

Pada organisasi Relawan Gesit Bone, strategi fundraising menjadi sesuatu hal yang penting guna mendukung kegiatan sosialnya. Organisasi Relawan Gesit Bone merupakan bagian dari Organisasi Relawan Indonesia yang didirikan pada tahun 2022, kemudian baru lah terbentuk chapter Bone pada tahun 2024 di

Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ketua organisasi, bahwa organisasi ini lahir dari semangat gotong royong untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, menangani bencana, dan mendorong pemberdayaan komunitas lokal. Dalam perjalannya, Relawan Gesit Bone berkembang menjadi salah satu organisasi relawan yang dikenal di Kabupaten Bone. Salah satu program yang telah diselesaikan yakni di kampung Bajo, mereka mendirikan sekolah yang dikenal dengan sebutan "Sekolah Wirtas" sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat Bajo. Kemudian adapun visi dari Organisasi Relawan Gesit Bone, yakni "menciptakan masyarakat yang tangguh, peduli, dan berdaya melalui kolaborasi dan aksi nyata." Sedangkan misinya, meliputi (1) Memberikan bantuan dengan cepat dan tepat kepada masyarakat yang memang benar-benar membutuhkan, (2) Mengedukasi masayarakat tentang pentingnya kemandirian dan keberlanjutan, (3) Membangun jejaring kolaborasi dengan lembaga nasional, (4), menjadi pelopor dalam program pemberdayaan komunitas berbasis lokal, (5) Menyebarluaskan semangat kepedulian sosial melalui kegiatan inspiratif dan inovatif.

Sebagai organisasi yang memiliki fokus utama pada pengembangan masyarakat, Relawan Gesit Bone menjalankan berbagai program, mulai dari pembangunan sarana pendidikan, bantuan kesehatan, hingga kegiatan sosial lainnya. Salah satu program unggulan yang mereka laksanakan adalah "Sejuknya Jumat Berkah," sebuah inisiatif untuk berbagi dengan masyarakat kurang mampu melalui dana yang dihimpun dari donatur melalui media sosial.(Rachilia et all. 2024) Kegiatan ini sangat terkait dengan kemampuan organisasi dalam mengajak dan mempengaruhi orang lain, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran, kepedulian, dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial.(M. Zaki et all. 2024) Keunikan organisasi ini terletak pada strategi penggalangan dana mereka yang tidak mengandalkan pengumpulan donasi langsung di jalan, tetapi melalui pengajuan proposal yang terstruktur kepada "KitaBisa" Yaitu platform crowdfunding, yang merupakan sarana pengumpulan dana atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang melalui platform online.(Ketut Ajeng et all. 2021)

Setiap kegiatan diawali dengan pengajuan assessment yang disertai rancangan anggaran kegiatan, diikuti oleh pelaksanaan program, dan ditutup dengan penyusunan laporan transparan kepada pihak pemberi dana. Dengan model kerja yang profesional dan sistematis ini, Relawan Gesit Bone berhasil menjalin kepercayaan dari masyarakat dan mitra donatur, sehingga terus memberikan dampak nyata bagi komunitas lokal di Bone. Diharapkan, dengan memahami strategi dalam penggalangan dana, dapat mengoptimalkan pendapatan yang diterima oleh setiap organisasi sosial, khususnya pada divisi fundraising.(Rahmatullah et all. 2020)

Strategi Fundraising yang Diterapkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Fundraising Relawan Gesit Bone, terungkap bahwa strategi perolehan dana mereka sederhana namun efektif, dengan sumber utama dana berasal dari platform crowdfunding "KitaBisa". Fokus utama mereka adalah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kebutuhan di lapangan untuk menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang meyakinkan, guna menarik perhatian dan mendapatkan dukungan dari platform tersebut.(Azhari 2022)

1. Pengajuan Assessment pada Platform Crowdfunding "KitaBisa"

Proses pengajuan assessment adalah langkah penting untuk memastikan kesiapan dan kelayakan dalam menerima pendanaan. Tahapan ini dimulai dengan pengisian formulir yang mencakup program kegiatan, sumber daya manusia, dan laporan keuangan. Setelah pengajuan, hasil assessment akan diverifikasi oleh pihak "KitaBisa" dan menunggu keputusan. Jika dinyatakan memenuhi syarat, organisasi akan menerima persetujuan dan melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu menyusun Rancangan Anggaran Biaya (RAB), yang kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan program.(Hanida et all. 2024) Menurut Koordinator Fundraising Organisasi Relawan Gesit Bone, assessment program kerja berperan dalam mengidentifikasi kekuatan serta aspek yang perlu diperbaiki, sehingga organisasi dapat merancang strategi pengembangan yang lebih efektif.(Eko Sulistiyanto et all. 2023) Dengan demikian, pengajuan assessment bukan hanya prosedur

administratif, tetapi juga alat evaluatif yang esensial untuk memastikan kelayakan dan kapasitas serta integritas organisasi dalam menjalankan misinya.

Setelah terintegrasi dengan platform crowdfunding, khususnya melalui Kita Bisa, Relawan Gesit Bone mulai menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal dukungan publik. Jumlah donatur yang sebelumnya hanya berkisar kurang dari 20 orang dalam satu program, kini bisa mencapai ratusan dalam periode yang sama. Bahkan, dalam beberapa kampanye darurat kemanusiaan, angka donatur dapat menembus angka lebih dari 300 orang hanya dalam waktu kurang dari seminggu. Tingkat pertumbuhan donasi juga mengalami lonjakan yang cukup tajam. Sebelum menggunakan platform digital, penggalangan dana secara konvensional hanya mampu menghimpun rata-rata kurang dari 2 juta rupiah per program. Setelah beralih ke platform crowdfunding, angka tersebut meningkat hingga 4-5 kali lipat, tergantung pada isu yang diangkat dan strategi distribusi kampanye yang digunakan. Selain itu, jangkauan kampanye program kini tidak lagi terbatas pada masyarakat lokal di Bone, tetapi meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Peningkatan ini membuktikan bahwa penggunaan platform digital seperti Kita Bisa tidak hanya membantu mempercepat proses pendanaan, tetapi juga memperluas jejaring solidaritas, memperkuat kepercayaan publik, dan membangun sistem pengelolaan dana yang lebih akuntabel.

2. Image Campaign

Melaksanakan program fundraising bukan hanya sekadar mengumpulkan dana (uang), tetapi juga untuk memperoleh sumber daya non-dana, menggalang dukungan publik, membangun citra, dan meraih simpati masyarakat. Dengan demikian, yang diperoleh dari donatur tidak hanya uang, tetapi juga bisa berupa relawan atau dukungan untuk melibatkan orang lain dalam mendukung kegiatan organisasi.(Nita et all. 2021) Organisasi Relawan Gesit Bone memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mengumpulkan dana, yang menjadi sarana efektif mengingat hampir setiap orang kini menggunakan media sosial. Oleh karena itu, organisasi ini perlu berinovasi dan berkreasi dalam menarik perhatian masyarakat agar bersedia menyumbangkan dana kepada organisasi.(Nauval et all. 2021) Fungsi

dari image campaign ini adalah untuk mempromosikan program organisasi. Bentuk dari model ini dapat berupa pamflet, liputan program, profil donatur, dan profil penerima bantuan. (Elida Wati 2023) Relawan Gesit Bone biasanya membagikan aktivitas mereka melalui media sosial dalam bentuk foto, video pendek, dan poster untuk menarik perhatian, membangkitkan emosi, dan menyampaikan pesan dengan jelas.(V L Lie et all. 2018)

Strategi media sosial yang dijalankan oleh Relawan Gesit Bone terbukti cukup efektif dalam membangun awareness dan mengajak masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan sosial. Dari pengamatan terhadap aktivitas digital mereka, jenis konten yang paling efektif dalam menarik perhatian audiens adalah konten berbasis video pendek dan narasi emosional yang menampilkan langsung penerima manfaat. Konten semacam ini tidak hanya menginformasikan, tetapi juga menyentuh sisi empati audiens, sehingga mendorong mereka untuk bertindak, baik dalam bentuk donasi maupun membagikan ulang konten tersebut.

Strategi media sosial yang dijalankan Relawan Gesit Bone menunjukkan hasil yang menjanjikan meski dengan jumlah pengikut yang masih terbatas, yaitu sekitar 200-an. Dalam kondisi ini, jenis konten yang paling efektif adalah video pendek dan cerita yang menggugah secara emosional, terutama yang menampilkan langsung dampak nyata dari bantuan kepada penerima manfaat. Konten seperti ini mampu menarik perhatian dan memicu interaksi dari audiens, seperti like, komentar, dan berbagi, meskipun jumlah pengikutnya belum besar. Meskipun angka pengikut masih kecil, *engagement rate* yang diperoleh justru cukup tinggi, mencapai kisaran 10–15%. Hal ini menunjukkan bahwa komunitas yang mengikuti akun tersebut cukup aktif dan responsif terhadap konten yang dibagikan. Dengan jumlah pengikut yang terbatas, fokus utama Relawan Gesit Bone adalah memperkuat hubungan dengan audiens yang sudah ada, meningkatkan kualitas konten, dan memanfaatkan fitur interaktif seperti story dan polling untuk mengajak partisipasi. Langkah ini penting untuk membangun kepercayaan dan memperluas jangkauan secara organik, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan penggalangan dana secara berkelanjutan.

Strategi penggalangan dana dapat dikembangkan lebih lanjut, mencakup berbagai inovasi dalam strategi fundraising yang diterapkan dalam sebuah komunitas atau organisasi. Informasi-informasi ini dapat dijadikan dasar untuk membangun kerangka kebijakan strategi penggalangan dana oleh organisasi sosial.(Arman Marwing 2015) Organisasi Relawan Gesit Bone berusaha mengembangkan strategi penggalangan dana dengan memanfaatkan berbagai inovasi, salah satunya media digital, untuk meningkatkan sumber pendanaan yang diperoleh dan sebagai langkah antisipasi jika strategi lainnya tidak berjalan efektif.(Fitri et all. 2024)

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti strategi fundraising yang diimplementasikan oleh organisasi Relawan Gesit Bone, yang berhasil memanfaatkan pendekatan kreatif dan efektif dalam memperoleh dana. Alih-alih menggunakan metode tradisional seperti meminta sumbangan di jalan, Relawan Gesit Bone memanfaatkan platform crowdfunding seperti “KitaBisa”. Pendekatan ini melibatkan proses pengajuan assessment dan pembuatan rencana anggaran biaya (RAB) yang terstruktur. Langkah ini tidak hanya memberikan transparansi dalam perencanaan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan donatur terhadap kredibilitas organisasi.

Selain itu, Relawan Gesit Bone memanfaatkan strategi pemasaran berbasis image campaign untuk mendukung penggalangan dana. Dengan memanfatkan media sosial secara optimal, mereka membagikan dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video pendek, dan konten kreatif lainnya. Upaya ini bertujuan menggugah emosi dan menarik perhatian publik terhadap misi organisasi. Dengan menampilkan transparansi kegiatan, mereka berhasil membangun citra positif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat secara emosional. Secara keseluruhan, pendekatan Relawan Gesit Bone menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas dalam penggalangan dana dapat menjadi kunci keberhasilan organisasi relawan di era digital.

Demi meningkatkan efektivitas strategi fundraising, Relawan Gesit Bone dapat mengoptimalkan digital marketing secara lebih terarah, seperti penggunaan

iklan berbayar (paid ads) di platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan segmentasi yang tepat. Selain itu, pengembangan konten interaktif seperti live streaming kegiatan dan testimoni langsung dari penerima manfaat dapat semakin memperkuat engagement dengan donatur. Penting juga bagi organisasi untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan platform crowdfunding, dengan mengukur data donasi, tingkat partisipasi donatur, dan respons audiens untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan. Dengan langkah konkret tersebut, Relawan Gesit Bone tidak hanya menjaga transparansi dan kredibilitas, tetapi juga memperkuat posisi mereka dalam persaingan penggalangan dana digital, sehingga dampak sosial yang dihasilkan dapat lebih maksimal dan berkelanjutan. Pendekatan ini memperlihatkan bagaimana inovasi dan evaluasi terus-menerus menjadi kunci keberhasilan organisasi relawan di era digital.

BIBLIOGRAFI

- Afandi, Ahmad, Syahrul Amsari, Isra Hayati, and Muhammad Arifin Lubis. 2024. "Encouraging the Effectiveness of Philanthropic Institutions: Implementation of Digital Fundraising Platform for Lazismu Medan City." *Community Empowerment* 9(5):746. doi: 10.31603/ce.11340.
- Aisyah, Lili, Rindiani, Rahmawati, and Susilowati. 2021. "Analisis Strategi Fundraising dan Pelaksanaan Program Laznas (Lembaga Amil Zakat Nasional) Yatim Mandiri di Era New Normal (Studi Kasus Cabang Yatim Mandiri Solo)." *The 2nd Ico Edusha* 2021 2(1):585.
- Andriani, Nita, Moch. Chotib, and Nurul Widyawati Islami Rahayu. 2021. "Urgensi Implementasi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kabupaten Jember dalam Meningkatkan Jumlah" *IJJEF : Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* 5(1):48.
- Apriliani, Farah Tri, Hery Wibowo, Nandang Mulyana, and Wandi Adiansah. 2021. "Inovasi Sosial Strategi Fundraising Sekolah Relawan." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3(2):221. doi: 10.24198/jkrk.v3i2.35166.
- Asrori, Mohammad. 2016. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 6(2):165. doi: 10.18860/jt.v6i2.3301.
- Azhari, Hilwa. 2022. "Strategi Fundraising SOS Children's Villages di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Pada SOS Children's Villages Indonesia)." *Edukasi IPS* 6(1):48.
- Firmansyah, Muhammad, Masrun Masrun, and I. Dewa Ketut Yudha S. 2021. "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3(2):158. doi: 10.29303/e-jep.v3i2.46.
- Handayani, Fitri, Putri Wulandari, Atur Rezeki, Ely Sufianti, and Reni Wijayanti.

2024. "Evaluasi Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Donasi Pada Yayasan Tunas Mulia Bantargebang Evaluation of Fundraising Strategies in Increasing the Number of Donations Fot Tunas Mulia Bantargebang Foundation." *Konferensi Nasional : Ilmu Administrasi* 8(1):398.
- Irmansyah, Rachilia Ramadhini, and Anindita Lintangdesi Afriani. 2024. "Strategi Komunikasi Media Sosial untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat pada Website Sajiva Foundation Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi , Indonesia Gambar 1 Data Pengguna Internet Di Indonesia." *Saber: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi* 2(4):283–84.
- Lie, V. L., C. G. R. Swendra, and H. D. Yudani. 2018. "Perancangan Strategi Komunikasi 'Komunitas Muda Mengajar' Balikpapan melalui Instagram." *Jurnal DKV Adiwarna* 5(2):6.
- Makhrus, M., Ibnu Hasan, and Safitri Mukarromah. 2024. "Manajemen Fundraising dalam Meningkatkan Kesadaran Berzakat Masyarakat melalui Lembaga Amil Zakat." *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):9. doi: 10.61813/jlppm.v3i1.102.
- Marwing, Arman. 2015. "Pendekatan Psikologi Dalam Peningkatan Fundraising Zakat." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 2(1):22. doi: 10.21274/an.2015.2.1.199-226.
- Masruroh, Maryam Bte Badrul Munir. 2024. "Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024 Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat di Laz YDSF Surabaya." 7(2):183.
- Nirlaba, Organisasi. 2024. "Pandangan Donatur Mengenai Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Nirlaba." 19(2):736.
- Nugroho, Arief, Ali Ahmad, and Wirjo Wijoyo. 2021. "ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING ZAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKKI Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 6(01):78. doi: 10.37366/jesp.v6i01.179.
- Nugroho, Danang, Alma Maulana Hasbunalo, Amanda Dilla Syakirah, Argi Maulana Hilman, Dita Juliananda, Gina Setiawati, and Helmi Abdul Latif. 2023. "Pengaruh Nilai-nilai Moral dalam Praktik Kemanusiaan dalam Komunitas Berbagi Nasi." *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 2(10):35.
- Nurdiani, Nurida Isnaeni, Paulina Lubis. 2022. "Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi di Masa Pandemi Covid-19." *Najaha Iqtishod Journal of Islamic Economic and Finance* 18 1(1):18.
- Nurjannah, Ika. 2020. "Fundraising dan Pendistribusian di Organisasi Sedekah Beras Semarang." *Universitas Islam Negeri Walisongo (Semarang)*:3.
- Oktavia Zuneiroh, Indah Syofiah. 2023. "Strategi Fundraising dalam Penerimaan Dana Zis pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6(1):86–87.
- Rachmasari, Yessi, Soni Ahmad Nulhaqim, and Nurliana Cipta Apsari. 2016. "Penerapan Strategi Fundraising di Save the Children Indonesia (Fundraising Strategy Implementation in Save the Children Indonesia)." *Share : Social Work Journal* 6(1):53. doi: 10.24198/share.v6i1.13148.

- Rachmawati, Imami Nur. 2019. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):7.
- Rahmatullah, Rahmatullah, and Bintang Ramadhan Putra. 2020. "Digital Fundraising Model of Cash Waqf." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(3):553. doi: 10.29040/jiei.v6i3.1382.
- Ramadhan, Nauval Hilmy, Rahmad Hakim, and Muslikhati Muslikhati. 2021. "Strategi Fundraising pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu." *BALANCA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(01):69. doi: 10.35905/balanca.v3i01.2133.
- Randa, Aldi Alvian Erlando, Edy Safni Rosa, and Ratih Puspitasari. 2015. "Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Cibinong Kantor Cabang Cibinong Graha Inda." *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani* 53(9):7.
- Septiyani, Rahmi, Ahmad Djalaluddin, and Misbahul Munir. 2018. "Telaah Stategi Fundraising Wakaf Tunai Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat." *Islamic Economics Quotient* 1(2):9.
- Sespiani, Ketut Ajeng, Monica Apilia, and Shepriyani Miftajanna. 2021. "Studi Literatur Pelaksanaan Crowdfunding oleh Public Figure melalui Platform Kitabisa.Com." *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi dan Media Sosial* 1(2):95. doi: 10.47233/jkomdis.v1i2.38.
- Sitanggang, March Hot Asi. 2018. "Memahami Mekanisme Crowdfunding dan Motivasi Berpartisipasi dalam Platform Kitabisa.Com." *Interaksi Online* 6(3):3.
- Sulistiyanto, Eko, and Chusnul Chotimah. 2023. "Manajemen Strategik Berupa Identifikasi Swot dalam Perencanaan Pendidikan pada Madrasah Negeri." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8(1):31. doi: 10.24256/kelola.v8i1.3554.
- Wardhani, Mustika Kusuma. 2022. "Strategi Fundraising Zakat di Lembaga Rumah Pemberdayaan Ummat (Rpu)." *Filantropi : Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2(2):130–33. doi: 10.22515/finalmazawa.v2i2.4081.
- Wati, Elida. 2023. "Optimalisasi Zakat Sebagai Sumber Pembiayaan Pendidikan Islam." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1(2):174.
- Zaki, M., Rozi Andrini, Haniah Lubis, and Widya Khadir. 2024. "Effectiveness of Collecting Cash Waqf Bt Nazhir Throgh Sharia Banks." *Journal of Economic Welfare, Philatropy, Zakat and Waqf* 03(01):19.